

SKRIPSI

**PERAN PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT
DALAM PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT**

(Studi di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir)



BERISKO

07021281419078

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT (STUDI DI DESA TALANG RIMBA KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**BERISKO
07021281419078**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DALAM
PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT
(Studi di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI)

SKRIPSI

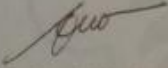
Oleh:

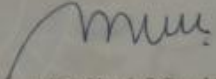
BERISKO
07021281419078

Indralaya, Agustus 2019

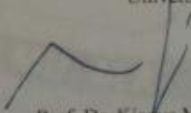
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP 196006251985031005


Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peran Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Lahan Gambut (Studi Di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKU)" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2019.

Indralaya, Agustus 2019

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip 196006251985031005

Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos, M.A
Nip 197705042000122001

2. Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berisko
NIM : 07021281419078
Jurusan : Sociologi
Konsentrasi : Pamberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Pemanfaatan lahan Gambut
Studi di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir
Alamat : -
No.HP : 0812 78967890

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,.....Juli.....2019
Yang buat pernyataan,



Berisko
Berisko
NIM 07021281419078

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia hidayah dan nikmat –Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PERAN PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT (STUDI DI DESA TALANG RIMBA KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)** Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah S.A.W, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kita sebagai generasi pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai syarat kelulusan studi S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran untuk memperjelas penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis, yaitu Ayah ku Edi Arsoh dan Ibu ku Susni terima kasih atas nasihat, serta dorongannya yang menjadikan kekuatan bagi penulis sehingga memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, memberi umur yang panjang sehingga penulis dapat membahagiakan dan membalas jasa.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan petunjuk, saran dan masukan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan ilmu, saran, arahan, dan masukan serta telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan saran, melancarkan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosiologi yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terutama kepada Mbak Yuni Yunita, S.Sos, selaku Staff Administrasi yang selalu memberikan arahan dan kelancaran pada proses administratif penulis, semoga Allah SWT memberikan kesehatan

Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf apabila banyak terjadi kesalahan dalam kata pengantar ini, dan kepada Allah, penulis memohon ampun. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberikan keberkahannya dalam segala usaha kita. Aamiin.

Indralaya Agustus 2019

Berisko
07021281419078

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	14
1.2. Rumusan Masalah	18
1.3. Tujuan Penelitian.....	19
1.3.1. Tujuan Umum.....	19
1.4. Manfaat Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
2.1. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.2. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Pemerintah.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2. Pengertian Pemerintah Desa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4. Pengertian Peran	Error! Bookmark not defined.
2.2.5. Teori Peranan	Error! Bookmark not defined.
2.2.6. Pengertian Lahan Gambut	Error! Bookmark not defined.
2.2.7. Bagan Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Strategi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4. Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5. Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6. Penentuan Informan	Error! Bookmark not defined.
3.7. Peranan Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
3.8. Unit Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9.1. Observasi atau Pengamatan.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.2. Wawancara Mendalam	Error! Bookmark not defined.
3.9.3. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.10.1. Triangulasi Sumber	Error! Bookmark not defined.
3.10.2. Triangulasi Teknik	Error! Bookmark not defined.
3.11. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIANError! Bookmark not defined.

- 4.1. Gambaran Umum Desa Talang Rimba**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2. Letak Geografis Desa Talang Rimba**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3. Topografi Desa Talang Rimba**Error! Bookmark not defined.**
- 4.4. Iklim yang terdapat di Desa Talang Rimba.**Error! Bookmark not defined.**
- 4.5. Sejarah Desa Talang Rimba**Error! Bookmark not defined.**
- 4.6. Gambaran Lahan Gambut**Error! Bookmark not defined.**
- 4.7. Gambaran Umum Informan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.7.1. Informan Utama**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.7.2. Informan Pendukung**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PEMBAHASANError! Bookmark not defined.

- 5.1. Peran Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Lahan Gambut Di Desa Talang Rimba**Error! Bookmark not defined.**
- 5.2. Hambatan Pemerintah Desa Dalam Pemanfaatan Lahan Gambut **Error! Bookmark not defined.**
 - 5.2.1. Faktor Internal**Error! Bookmark not defined.**
 - 5.2.2. Faktor Eksternal**Error! Bookmark not defined.**

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....Error! Bookmark not defined.

- 6.1. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 6.2. Saran**Error! Bookmark not defined.**
- DAFTAR ISI 2

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel persamaan dan perbedaan tinjauan pustaka**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1. Tabel Informan Utama**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2. Tabel Informan Pendukung**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

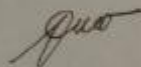
Bagan 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	24
--	----

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang "Peran Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Lahan Gambut (Studi di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI)" permasalahan pada penelitian ini yaitu adanya hambatan peran pemerintah desa untuk memanfaatkan lahan gambut dalam bentuk faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dari David Berry. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pemerintah desa dan masyarakat Talang Rimba memanfaatkan lahan gambut. Selain itu ada beberapa hambatan yang dihadapi pemerintah desa dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan gambut.

Kata Kunci : Peran, Pemerinth, Masyarakat, Lahan Gambut

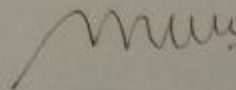
Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, M.A

NIP 19600251985031005

Pembimbing II



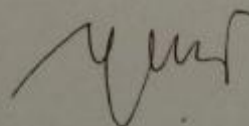
Mery Yanti, S.Sos., M.A

197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP 197506032000032001

Summary

This research is going to analyze the "Role of Village and Community Governments in the Use of Peatlands (Study in Talang Rimba Village, Cengal Sub-District, OKI Regency)" the problem in this study was the obstacle of the village government's role in utilizing peat land in the form of internal and external factors. This study uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. This study uses a theory from David Berry. The results of this study found that the village government and the Talang Rimba community used peat land as well. In addition, there are several obstacles faced by village governments and communities in the use of peatlands.

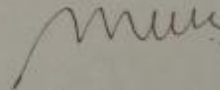
Keywords: Role, Government, Society, Peatlands

Advisor I



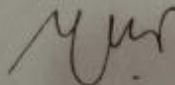
Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP 19600251985031005

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., M.A
197705042000122001

Head of Sociology Department
Faculty of Social And Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan rawa dan gambut menjadi isu penting dalam sepuluh tahun terakhir, ketika dunia mulai menyadari fungsinya sebagai pengendali perubahan iklim global karena kemampuannya dalam menyerap dan menyimpan karbon dunia. Gambut Indonesia menyimpan karbon sebesar 46 GT (atau 46x10⁹ ton), sehingga memiliki peran yang cukup besar sebagai penjaga iklim global. Apabila gambut tersebut terbakar atau mengalami kerusakan, materi ini akan mengeluarkan gas terutama CO₂, N₂O, dan CH₄ ke udara dan siap menjadi perubah iklim dunia (Zulfikar, 2006)

Sebagai habitat unik bagi kehidupan beraneka macam flora dan fauna, bila lahan ini mengalami kerusakan, dunia akan kehilangan ratusan spesies flora dan fauna, karena tidak mampu tumbuh pada habitat lainnya. Keanekaragaman hayati yang hidup di habitat lahan gambut merupakan sumber plasma nutfah yang dapat digunakan untuk memperbaiki sifat-sifat varietas atau jenis flora dan fauna komersial sehingga diperoleh komoditas yang tahan penyakit, berproduksi tinggi, atau sifat-sifat menguntungkan lainnya. Lahan gambut juga merupakan habitat ikan air tawar yang merupakan komoditas dengan nilai ekonomi yang tinggi dan penting untuk dikembangkan, seperti seperti gabus, toman, jelawat, tapah, dsb.

Lahan gambut juga sangat berpotensi sebagai sarana budidaya pertanian atau perkebunan berkelanjutan sepanjang tetap memperhatikan kaidah-kaidah konservasi dan menggunakan teknologi yang tepat, serta pemilihan komoditas yang adaptif. Indonesia memiliki lahan gambut yang sangat luas dan merupakan negara ke-empat dengan lahan gambut terbesar di dunia setelah Kanada, Rusia, dan USA. Lahan gambut Indonesia juga merupakan lahan gambut tropika terluas di dunia yang meliputi sekitar 50% dari total lahan gambut tropika dunia. Lahan gambut memiliki peranan yang sangat penting baik ditinjau dari segi ekonomi maupun ekologi. Lahan gambut menyediakan hasil hutan berupa kayu dan non

kayu, penyimpan air, penyalur air dan pengendali banjir, serta merupakan habitat bagi keanekaragaman hayati (Zulfikar, 2006)

Lahan rawa gambut di Indonesia cukup luas, yaitu sekitar 20,9 juta ha atau 10,8% dari luas daratan Indonesia. Lahan rawa gambut tersebut sebagian besar terdapat di tiga pulau besar, yaitu Sumatera 35%, Kalimantan 32%, Sulawesi 3%, Papua 30%, dan 3% lainnya tersebar secara partial pada areal yang sempit (Wahyunto et al., 2005). Lahan rawa gambut merupakan salah satu sumber daya alam yang mempunyai fungsi hidro-orologi dan lingkungan bagi kehidupan dan penghidupan manusia serta makhluk hidup lainnya, oleh karena itu harus dilindungi dan dipertahankan kelestariannya. Dalam pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana (termasuk lahan rawa gambut) perlu perencanaan yang teliti, penerapan teknologi yang sesuai, dan pengelolaan yang tepat, sehingga mutu dan kelestarian sumber daya alam dan lingkungannya dapat dipertahankan.

Tanah gambut merupakan tanah organik, yang mempunyai kandungan karbon (C-organic content) tinggi. Inventarisasi lahan rawa gambut yang sekarang ada dan analisis perubahannya dalam suatu kurun waktu tertentu sangat penting dan merupakan sumber informasi utama dalam usaha menghadapi ancaman perubahan iklim global, mendukung konservasi lingkungan, biodiversitas dan konservasi sumber daya air, menghitung emisi gas rumah kaca untuk menghadapi ancaman perubahan iklim, dan pengendalian banjir. Informasi tentang sifat-sifat dan karakteristik lahan rawa gambut, kondisi dan penggunaan lahannya pada saat ini (existing land use), dapat digunakan untuk menyusun perencanaan yang lebih akurat guna optimalisasi pemanfaatan dan usaha konservasi

Luasnya lahan gambut yang telah terdegradasi dan permasalahan lain yang timbul sebagai dampak lanjut seperti kebakaran yang semakin luas, sudah sepatutnya mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak. Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan oleh para pengambil keputusan dalam hal pengelolaan lahan gambut hendaknya dimulai dengan memprioritaskan pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan, konservasi, rehabilitasi dan upaya-upaya untuk memperbaiki pengelolaan lahan gambut. Pendekatan menyeluruh pengelolaan lahan gambut secara terpadu tersebut menuntut suatu manajemen yang menjamin keberlangsungan proses koordinasi antara lembaga terkait.

Pendekatan terpadu juga memandang pentingnya peranan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lahan sifat khas yang dimiliki dan sangat luasnya lahan gambut yang ada di Indonesia, maka dipandang perlu menyusun strategi pengelolaan lahan gambut secara khusus.

Dengan kondisi bahwa sebagian besar lahan rawa adalah lahan gambut, maka kebijakan pengelolaan lahan rawa di Provinsi Sumatera Selatan didasarkan atas konsep pembangunan sumber daya alam yang berkelanjutan. Sesuai dengan kaidah konservasi, maka sumber daya alam dapat dikelola dengan mengombinasikan upaya perlindungan, pemanfaatan dan pelestariannya secara terpadu. Dalam konteks ini, lahan rawa selain dipandang sebagai ekosistem yang perlu dilindungi, juga dapat dilihat sebagai potensi yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan dengan tetap memerhatikan prinsip-prinsip kelestariannya. Pengelolaan lahan rawa di Provinsi Sumatera Selatan juga ditujukan untuk mendukung upaya pencapaian pembangunan, yaitu peningkatan produksi pangan padi yang memberikan kontribusi pada pemenuhan kebutuhan pangan nasional (Munandar dan Yunardi, 2006).

Lahan gambut memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lain yang berada di atas dan di sekitarnya. Lahan gambut tidak saja berfungsi sebagai pendukung kehidupan secara langsung (misalnya sebagai sumber ikan air tawar, habitat beraneka ragam makhluk hidup) melainkan juga memiliki berbagai fungsi ekologis seperti pengendali banjir dan pengendali iklim global. Kawasan lahan gambut akan sulit dipulihkan kondisinya apabila mengalami kerusakan. Dengan demikian, untuk melestarikan fungsi ekosistem lahan gambut perlu dilakukan pengelolaan secara bijaksana dengan memperhatikan keseimbangan ekologis bagi kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Permasalahan utama dalam pengelolaan lahan gambut adalah rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap lahan gambut, untuk itu perlu adanya upaya yang massif dari seluruh pihak baik itu stake holder dan organisasi-organisasi lingkungan dalam rangka mensosialisasikan wawasan dan pengetahuan terkait lahan gambut. Terbentuknya badan restorasi gambut sebagai perpanjangan

tangan pemerintah dalam menghadapi persoalan gambut merupakan langkah strategis dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan ini.

Di wilayah Talang Rimba selama ini belum ada pihak-pihak peduli yang melakukan sosialisasi maupun gerakan pemanfaatan lahan gambut di wilayah talang rimba. Minimnya sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat menyebabkan lahan rawa gambut di wilayah talang rimba belum ada pemanfaatan secara berkelanjutan hingga saat ini.

Desa Talang Rimba merupakan salah satu desa yang terletak di kawasan perairan timur Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Desa ini masuk dalam wilayah Kecamatan Cengal. Sebagian besar wilayah Desa Talang Rimba merupakan rawa-rawa, tetapi untuk pemukiman dan perkebunan masyarakat di tanah mineral. Wilayah yang terdiri dari rawa-rawa belum sepenuhnya dimanfaatkan penduduk untuk lahan budidaya pertanian maupun perkebunan.

Kawasan Desa Talang Rimba merupakan wilayah gambut. Kini wilayah pemukiman yang didominasi oleh lahan gambut sudah bercampur dengan lumpur (air) dari sungai. Lahan lainnya berbentuk rawa-rawa yang pada musim kemarau panjang (seperti di tahun 2015) dimanfaatkan warga untuk bercocok tanam (padi). Desa Talang Rimba pada awalnya merupakan daerah penghasil kayu yang meliputi seperti kayu Ketiau, Meranti, Perpat dan Gelam. Pada era sebelum 1990-an daerah Talang Rimba merupakan daerah penghasil komoditas kayu. Namun, akibat masifnya penebangan di kawasan hutan, kayu-kayu tersebut perlahan habis dan hanya menyisakan jenis Pohon Perpat dan Gelam.

Ekosistem gambut mengalami kerusakan karena terjadinya kebakaran lahan gambut pada saat kemarau panjang. Selain itu, untuk kawasan hutan gambut, juga rentan mengalami kerusakan karena pengusahaan hutan yang dilakukan oleh korporasi. Kerusakan ekosistem gambut di wilayah ini memberikan kerugian yang sangat besar bagi penduduk setempat dan sekitarnya. Seperti kebakaran hutan yang berkepanjangan di musim kemarau yang menyebabkan kabut asap tebal yang menumbukkan berbagai macam penyakit dan mengganggu aktifitas sosial-ekonomi di wilayah ini. Selain itu juga kebakaran

hutan ini juga mengancam keberadaan aneka ragam flora dan fauna di wilayah ini, sehingga memutus rantai makanan dan berdampak sistemik terhadap ekosistem sekitar. Keadaan ekosistem gambut di wilayah ini telah mencapai titik nadir yang mengkhawatirkan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya mengembalikan fungsi ekosistem gambut (restorasi) dan kebijakan strategis yang harus dilakukan pemerintah.

Lahan gambut memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lain yang berada di atas dan di sekitarnya. Lahan gambut tidak saja berfungsi sebagai pendukung kehidupan secara langsung (misalnya sebagai sumber ikan air tawar, habitat beraneka ragam makhluk hidup) melainkan juga memiliki berbagai fungsi ekologis seperti pengendali banjir dan pengendali iklim global. Kawasan lahan gambut akan sulit dipulihkan kondisinya apabila mengalami kerusakan. Dengan demikian, untuk melestarikan fungsi ekosistem lahan gambut perlu dilakukan pengelolaan secara bijaksana dengan memperhatikan keseimbangan ekologis bagi kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang mengalami kebakaran hutan dan lahan parah pada ekosistem gambut. Di kabupaten OKI, terdapat 29 perusahaan perkebunan sawit dengan luasan 127.425 hektar. Sebanyak 14 perusahaan beroperasi di ekosistem gambut dengan luasan 48.592 hektar. Menurut data Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan (2015) terdapat 377.365 hektar areal terbakar di Kabupaten OKI.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti menurunkan pertanyaan penelitian secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah desa dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan gambut di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apa hambatan pemerintah desa Talang Rimba dalam pemanfaatan lahan gambut?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran pemerintah desa dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan rawa dan gambut di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk menganalisis peran pemerintah desa dalam pemanfaatan lahan rawa dan gambut di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana pengetahuan kajian Sosiologi serta memberikan sumbangan pengetahuan guna pengembangan ilmu-ilmu sosial, pada khususnya mata kuliah Sosiologi Lingkungan, Ilmu Politik, Pembangunan Sosial, dan Pemberdayaan Sosial.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah desa, masyarakat desa. Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini dapat menambah khasanah di bidang ilmu sosial, khususnya tentang peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan rawa dan gambut.

Daftar Pustaka :

- Daryono, H. 2006. *Pengelolaan Hutan Rawa Gambut secara Bijaksana dalam Rangka Menjaga Kelestariannya. Prosiding Seminar Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa secara Bijaksana dan Terpadu*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman.
- Lubis, I.R. 2006. *Pemanfaatan Lahan Rawa Gambut Dipandang dari Aspek Konservasi: Pengalaman Kegiatan CCFPI di Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa secara Bijaksana dan Terpadu*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman.
- Matsaert, H. 2002. *Institutional Analysis in Natural Resource Research. Socio-economic Methodologies for Natural Resources Research*. Chatham, UK: Natural Resources Institute.
- Meinzen-Dick, R., M. DiGregorio and N. McCarthy. 2004. *Methods for studying collective action in rural development*. *Agricultural Systems*, Vol. 82, No. 3, pp. 197-214.
- Mitroff, I. and H. Linstone. 1993. *The Unbounded Mind*. New York: Oxford University
- Pemkab OKI [Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir] dan PPMAL UNSRI [Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan]. 2006. *Laporan Akhir Penyusunan Rencana Aksi Pengelolaan dan Pengembangan Daerah Rawa Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Kayu Agung: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Quinn, C.H., M. Huby, H. Kiwasila and J.C. Lovett. *Design principles and common pool resource management: An institutional approach to evaluating community management in semi-arid Tanzania*. *Journal of Environmental Management*, Vol. 84, pp. 100-113.
- Sato, G. 2005. *Forestry Sector Reform and Distributional Change of Natural Resource Rent in Indonesia*. *Journal of Developing Economics*, Vol. XLIII, No. 1, pp. 149-170.

- Thomson J.T. and K.S. Freudenberger. 1997. *Crafting Institutional Arrangements for Community Forestry. Forests, Trees and People, Community Forestry Field Manual 7*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Wahyunto, S. Ritung, Suparto dan H. Subagjo. 2005. *Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Bogor: Wetlands International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada.
- Wibisono, I.T.C., L. Siboro, dan I.N.N. Suryadiputra. 2005. *Panduan Rehabilitasi dan Teknik Silvikultur di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International-IP.
- Zulfikhar. 2006. *Kebijakan Pengelolaan Kawasan Hutan Rawa Gambut dengan Pola KPH di Provinsi Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa secara Bijaksana dan Terpadu*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman.

